

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERSUASI BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL

Ratna Dewi Kartikasari¹ dan Aulia Indah Rahma Fillah²

Universitas Muhammadiyah Jakarta

g4lih_58@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis persuasi siswa di SMP PGRI 2 Ciputat. Permasalahan tersebut penulis termotivasi untuk meneliti apa yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan menulis persuasi siswa. Untuk itu, peneliti menerapkan media audiovisual (video mengenai “Dampak Penyalahgunaan Narkoba”). Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis persuasi berbantuan media audiovisual. Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI 2 Ciputat dengan populasi kelas VIII sebanyak 220 siswa, dengan sampel 85. Pada kelas kontrol sebanyak 41 siswa sedangkan pada kelas eksperimen sebanyak 44 siswa. Dengan hipotesis penggunaan media audiovisual dengan pembelajaran berbasis masalah terhadap menulis persuasi berpengaruh lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media audiovisual. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes uraian yang sebelumnya divalidasi oleh ahli, serta data berdistribusi normal, dan homogen. Hasil hipotesis menunjukkan $t_{hitung} = 4.717$ dan $t_{tabel} = 1.6669$, maka ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah berbantuan media audiovisual terhadap menulis teks persuasi.

Kata Kunci: *kemampuan menulis, teks persuasi, metode pembelajaran berbasis masalah, media audiovisual*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (*informasi*) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: menulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menurut Tarigan (2008: 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang dihasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa serta grafis itu.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di tingkat SMP yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 ada pembelajaran mengenai menulis pada kelas VII semester II, Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran mengenai menulis persuasi, yaitu Pembelajaran mengenai teks persuasi ada pada kelas VIII semester genap yaitu dalam KD 4.14 : menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, dan aspek lisan. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII yang berjumlah 220 siswa dengan rombel kelas sebanyak 5 rombel. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII-1 dan VIII-2 yang jumlah keseluruhannya yaitu 85 siswa.

Salah satunya adalah menulis teks persuasi. Menurut Rahayu (2009: 171) persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis. Teks persuasi adalah salah satu jenis teks yang bersifat membujuk, dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP PGRI 2 Ciputat, mengenai materi teks persuasi siswa masih sangat rendah jika dilihat dari struktur dan unsur kebahasaan dalam membuat teks persuasi.

TEORI DAN METODOLOGI

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti termotivasi untuk meneliti kemampuan siswa menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah berbantuan media audiovisual. Media audiovisual yang digunakan adalah video “Penyalahgunaan Narkoba”. Metode pembelajaran berbasis masalah menurut Dewey dalam Al-Tabany (2014: 64) belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Menurut Criticos dalam Daryanto, (2010: 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Media audiovisual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi (Wati, 2016: 44). Pembelajaran yang dilakukan adalah mengkolaborasi antara metode PBM dengan media audiovisual, untuk mengangkat permasalahan yang ada dalam masyarakat dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa akan lebih memahami teks persuasi yang akan dibuat. Dengan demikian, diharapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam kemampuan menulis teks persuasi.

Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI 2 Ciputat pada kelas VIII semester II dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *true experimental design* dengan *posttest-only control design*. Menurut Sugiyono (2016:112) dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). *Posttest-only control design* ini digunakan untuk mengukur hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk membandingkan antara kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode PBM berbantuan audiovisual dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Surjaweni, 2014: 65). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Ciputat, tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri atas lima kelas dan jumlah siswa sebanyak 220 siswa. Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2013: 174). Dengan sampel yang digunakan adalah kelas VIII-1 dengan jumlah siswa sebanyak 41 siswa sebagai kelas kontrol dan VIII-2 dengan jumlah siswa sebanyak 44 siswa sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, yaitu sejak Desember sampai dengan Juni 2018, bertempat di SMP PGRI 2 Ciputat yang beralamat di Jl. Cendrawasih KM.4 Rt. 001/001 Jurang Mangu, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Tahap pengumpulan data yang digunakan yaitu tes berupa esai yang terdiri dari 10 soal esai/uraian yang dilakukan sesudah diberi perlakuan atau *post-test*. Instrumen yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi dengan menggunakan struktur dan unsur kebahasaan yang tepat dan sesuai. Sebelum peneliti memberikan soal mengenai menulis teks persuasi, terlebih dahulu peneliti membuat sepuluh soal esai. soal nomor 1 sampai dengan 9 berisi tentang pengetahuan siswa dalam teks persuasi, dan soal nomor 10 berisi soal yang meminta siswa untuk membuat teks persuasi sesuai dengan

tema yang telah ditentukan yaitu “Dampak Penyalahgunaan Narkoba”. Peneliti juga menggunakan uji validitas kontruk dimana sebelum peneliti menguji intrumen tersebut, peneliti berkonsultasi kepada guru bahasa Indonesia yang bersangkutan sebagai validator untuk merevisi soal yang akan diujikan oleh peneliti.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan di SMP PGRI 2 Ciputat yaitu dua hari pada kelas eksperimen dan dua hari pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol sebanyak 41 siswa dan eksperimen sebanyak 44 siswa, masing-masing dua kali pertemuan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan sudah melalui tahap uji coba. Uji coba yang dilakukan bertujuan untuk memvalidasi atau mengadakan perbaikan terhadap intrumen penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik validasi kontruks yang telah diuji oleh validator guru Bahasa Indonesia yaitu Bapak Junaedi Abdullah, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP PGRI 2 Ciputat. Validator yang dipilih merupakan validator yang bersangkutan mempunyai jabatan dan profesi dengan keahlian di bidangnya. Terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi menulis teks persuasi.

1. Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Hasil *post-test* penelitian data yang diperoleh kelas eksperimen dengan jumlah siswa yang mengikuti *post-test* sebanyak 38 siswa. Yang diberikan tes berupa soal esai, dibagi menjadi dua penilaian yaitu soal pengetahuan sebanyak 9 soal dan soal kemampuan menulis teks persuasi sebanyak 1 soal, yang telah memiliki rubrik penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Yang sebelumnya sudah diberikan perlakuan menggunakan metode PBM berbantuan audiovisual. Dapat dilihat hasil data yang diperoleh kelas eksperimen sebagai berikut.

Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

		kelas eksperimen	kelas interval
N	Valid	38	38
	Missing	0	0
Mean		90.29	5.13
Median		93.00	6.00
Mode		95 ^a	6
Variance		81.130	3.036
Range		32	6
Minimum		68	1
Maximum		100	7
Sum		3431	195

Berdasarkan deskripsi data di atas terlihat distribusi data kelas eksperimen yang menggunakan media audiovisual dengan PBM, dapat dilihat bentuk maksimum, minimum, rata-rata, dan simpangan baku dari data *post-test* pada kelas eksperimen. Hasil nilai maksimum dari *post-test* kelas eksperimen adalah sebesar 100, hasil nilai minimum *post-test* adalah sebesar 68. Nilai rata-rata hasil *post-test* adalah sebesar 90.29.

2. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Hasil *post-test* penelitian data yang diperoleh kelas kontrol dengan jumlah siswa yang mengikuti *post-test* sebanyak 34 siswa. Yang diberikan tes berupa soal esai, dibagi menjadi dua penilaian yaitu soal pengetahuan sebanyak 9 soal dan soal kemampuan menulis teks persuasi sebanyak 1 soal, yang telah memiliki rubrik penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dapat dilihat hasil data yang diperoleh kelas eksperimen sebagai berikut.

Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

		KONTROL	INTERVAL
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean		79.38	4.26
Median		79.00	4.00
Mode		70	3
Variance		112.546	3.110
Range		37	6
Minimum		58	1
Maximum		95	7
Sum		2699	145

Berdasarkan deskripsi data di atas terlihat distribusi data kelas kontrol yang tidak menggunakan media audiovisual dengan PBM, dapat dilihat bentuk maksimum, minimum, rata-rata, dan simpangan baku dari data *post-test* pada kelas kontrol. Hasil nilai maksimum dari *post-test* kelas kontrol adalah sebesar 95, Hasil nilai minimum *post-test* adalah sebesar 58. Hasil nilai rata-rata *post-test* adalah sebesar 79.38.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah diolah dalam program SPSS versi 22.0 for Windows dapat disimpulkan sebagai berikut.

Nilai *Post-Test* kelas Kontrol dan Eksperimen

Nilai	Kontrol	Eksperimen
Maksimum	95	100
Minimum	58	68
Rata-rata	79.38	90.29

Berdasarkan deskripsi data di atas terlihat distribusi data dalam bentuk maksimum, minimum, rata-rata dan simpangan baku dari data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil nilai maksimum dari hasil *post-test* kelas kontrol adalah sebesar 95, sedangkan nilai maksimum pada kelas eksperimen adalah sebesar 100. Hasil nilai minimum dari hasil *post-test* kelas kontrol adalah sebesar 58, sedangkan nilai minimum kelas eksperimen adalah sebesar 68. Hasil nilai rata-rata dari hasil *post-test* kelas kontrol adalah sebesar 79.38, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 90.29.

3. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Hasil kemampuan menulis persuasi menggunakan media audiovisual dengan pembelajaran berbasis masalah telah diujikan kepada siswa. Kemudian data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan tahap perhitungan yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

1. Uji normalitas kelas eksperimen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil *post-test* tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0 *for windows* menggunakan uji liliefors dengan hasil sebagai berikut.

Normalitas Kelas Eksperimen

$L_{hitung} < L_{tabel}$ = Berdistribusi normal

$L_{hitung} = 0.173$, $n = 38$ dan pada taraf signifikan 0.05 maka diperoleh $L_{tabel} = 0.886$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ (L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel}) dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji normalitas kelas kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil *post-test* tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0 *for windows* menggunakan uji liliefors dengan hasil sebagai berikut.

Normalitas Kelas Kontrol

$L_{hitung} < L_{tabel}$ = Berdistribusi normal

$L_{hitung} = 0.135$, $n = 34$ dan pada taraf signifikan 0.05 maka diperoleh $L_{tabel} = 0.886$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ (L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel}) dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan diketahui hasil dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dalam penelitian ini berdasarkan uji kesamaan dua varian atau dua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol), uji homogenitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut.

Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.635	1	70	.205

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa Sig. = 0.205, df1= 1 dan df2= 70 dengan taraf signifikan sebesar 0.05 (5%), dapat disimpulkan Sig. > 0.05 (Sig. lebih besar dari 0.05) dapat dikatakan data yang diperoleh bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual dengan PBM terhadap menulis teks persuasi siswa. Uji hipotesis menggunakan uji F yang dilakukan berdasarkan hasil *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikan t_{hitung} dan t_{tabel} 5% (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima, sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_o ditolak. Uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut.

Hipotesis

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_a$ diterima dan H_o ditolak

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *independent sample-test*. Dapat dilihat $t_{hitung} = 4.717$ dengan nilai $t_{tabel} = 1.6669$, maka $(4.717 > 1.6669)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual dengan PBM terhadap menulis teks persuasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bahwa adanya pengaruh metode PBM berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih unggul yaitu sebesar 90.29, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol hanya sebesar 79.38.
2. Suatu pelaksanaan pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode PBM berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan dan memperngaruhi hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Ciputat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Rahayu, Minto. (2009). *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Wati, Ega rima. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.